

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan suatu hal yang sudah melekat pada manusia sebagai makhluk sosial. Berbicara masalah pendidikan, setiap orang berhak mendapatkan pendidikan, baik pendidikan secara formal maupun informal. Pendidikan yang pertama kali didapatkan manusia adalah pendidikan informal. Ketika manusia lahir sebenarnya secara tidak sadar sudah mendapatkan pendidikan dari keluarga atau orangtuanya, setelah bertambah usia manusia tumbuh menjadi anak-anak barulah mendapatkan pendidikan formal di bangku sekolah. Pendidikan merupakan suatu proses untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan mengembangkan potensi yang dimiliki dengan tujuan mengubah pola pikir yang lebih luas. Hal ini sesuai dengan pengertian pendidikan menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003, bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Tolok ukur maju tidaknya suatu negara dapat dilihat dari perkembangan teknologi dan pendidikannya. Suatu negara pasti mempunyai tujuan pendidikan, seperti Indonesia. Tujuan pendidikan nasional negara kita tercantum pada pembukaan Undang-undang 1945 pada alinea keempat. Salah satu tujuan pendidikan negara kita adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Pemerintah telah melakukan berbagai strategi untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Salah satunya pemerintah menerapkan kurikulum yang cocok. Perubahan kurikulum di Indonesia sering kali terjadi. Perubahan kurikulum sering terjadi dalam rangka pembenahan mutu supaya tercapainya tujuan pendidikan nasional dengan sempurna. Kurikulum yang berlaku di

Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013 edisi revisi 2018. Kurikulum 2013 mengutamakan keaktifan dan kreativitas peserta didik, karena memiliki pendekatan lebih utuh yang ditekankan pada penguatan karakter. Kurikulum 2013 didesain berkesinambungan antara kompetensi yang ada di SD, SMP, SMA/SMK.

Implementasi kurikulum 2013 dilakukan secara bertahap, perubahan yang mencolok dari kurikulum 2006 (KTSP) dititik beratkan pada karakter atau sikap. Pemerintah ingin mengubah kultur pendidikan Indonesia yang serta merta tidak hanya meningkatkan kecerdasan intelektual tetapi kecerdasan pengetahuan diimbangi dengan akhlak mulia. Salah satu pembeda kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya ialah *scientific approach*. Kurikulum 2013 sudah lima tahun diterapkan tetapi masih banyak guru yang merasa kesulitan menerapkan pendekatan saintifik dalam mengajar, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia.

Pada kurikulum 2013 edisi revisi 2018 pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang SMK menekankan pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran bahasa Indonesia lebih menekankan pada peserta didik untuk memahami berbagai jenis teks dan menuntut peserta didik mahir atau terbiasa menulis. Keterampilan menulis merupakan puncak dari keterampilan yang harus dimiliki peserta didik setelah membaca, menyimak, dan berbicara. Keterampilan menulis merupakan aspek kegiatan berbahasa yang dianggap sulit oleh peserta didik. Anggapan sulit tersebutlah yang justru membuat peserta didik malas untuk menulis. Sebenarnya menulis tidaklah sulit tetapi juga tidak mudah, hanya saja diperlukan latihan secara terus menerus termasuk menulis teks laporan hasil observasi. Menulis teks laporan hasil observasi, peserta didik dapat menuangkan ide melalui pengamatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam bentuk pengamatan.

Kesulitan guru dalam menerapkan pendekatan saintifik beraneka macam, baik permasalahan dari intern maupun dari ekstern, dan kemampuan keterampilan menulislah yang melatar belakangi peneliti, untuk meneliti tentang implementasi pendekatan saintifik dalam menulis teks laporan hasil observasi di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Peneliti memilih jenjang SMK, karena peserta didik di satuan tingkat pendidikan SMK dituntut untuk lebih kreatif dan mengedepankan *soft skill*. Di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta menerapkan dua kurikulum kelas 12 masih menggunakan kurikulum 2006 sementara kelas 10 dan 11 sudah menggunakan kurikulum 2013. Jadi guru yang mengajar di sana menerapkan dua kurikulum. Hal ini lah yang menjadi daya tarik peneliti untuk memilih sekolah tersebut.

B. Ruang Lingkup

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, ruang lingkup dalam penelitian ini adalah Penerapan atau implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

C. Fokus Kajian

Berdasarkan ruang lingkup penelitian, fokus kajian pada penelitian ini:

1. Bagaimanakah persiapan guru dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta?
2. Bagaimanakah implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta?
3. Bagaimanakah hambatan dan solusi dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan persiapan guru dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta.
2. Mendeskripsikan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta.
3. Mendeskripsikan hambatan yang dihadapi dan solusi dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis penelitian ini memberikan suatu kajian ilmiah, mengenai implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis teks laporan hasil observasi di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan referensi guru pada saat menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi laporan teks hasil observasi.
- 2) Sebagai bahan masukan bagi guru dalam penerapan penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

b. Bagi Sekolah

- 1) Menjadi sumbangan saran bagi sekolah dalam rangka proses KBM untuk meningkatkan potensi siswa.

F. Penjelasan Istilah

1. Implementasi

Implementasi berarti penerapan, secara istilah implementasi adalah suatu aplikasi atau pelaksanaan dari sesuatu yang sudah direncanakan dan disusun secara matang dan terperinci.

2. Kurikulum 2013

Kurikulum adalah suatu perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan. Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu dengan pendekatan saintifik.

3. Saintifik

Saintifik sebuah istilah yang digunakan pada kurikulum 2013. Saintifik merupakan sebuah pendekatan yang menekankan pada kreativitas peserta didik, kemampuan memecahkan masalah, dan mengutamakan pendidikan karakter peserta didik.

4. Pembelajaran

Menurut Nasucha (2019:5) Pembelajaran berasal dari kata belajar dan pengajaran dari kata mengajar. Kedua istilah tersebut memiliki perbedaan pada penekanan kegiatan prosesnya. Pembelajaran menekankan pada proses kegiatan siswa sehingga yang aktif belajar adalah siswanya.

5. Teks LHO

LHO singkatan dari laporan hasil observasi siswa. Teks LHO merupakan teks yang berisi laporan pengamatan siswa baik langsung maupun tidak langsung terhadap suatu objek tertentu. Penulisan LHO terstruktur berupa pernyataan umum, deskripsi, dan penutup.